



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3

BIOGRAFI AL-IMAM ‘ABD AL-RAZZAQ, AL-NASA’I DAN AL-HAKIM – RAHIMAHUMULLAH-

3.1. Biografi ‘Abd al-Razzaq Ibn al-Hammam al-Shan’ani.

3.1.1. Nama dan Tanggal Lahir

Nama beliau *–rahimahullah–* adalah ‘Abd al-Razzaq Ibn Hammam Ibn Nafi’ al-Shan’ani. Nisbah kepada Shan’an, dan kunyah beliau adalah Abu Bakr.⁴⁴ Lahir pada tahun 126 H dan wafat pada tahun 211 H di pertengahan bulan *syawal*.⁴⁵

3.1.2. Perjalanan Menuntut Ilmu

al-Imam ‘Abd al-Razzaq al-Shan’ani *–rahimahullah–* pergi menuntut ilmu ke Syam, Hijaz dan ‘Iraq, sebagaimana perkataan al-Imam al-Dzahabi *–rahimahullah–*.⁴⁶ Beliau *–rahimahullah–* mulai menuntut ilmu pada umur 20⁴⁷, tepatnya pada tahun 146 H.

⁴⁴Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Tadzkirah al-Huffazh*, (t.c, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1998) juz 1, hal 266.

⁴⁵Yusuf Ibn al-Zakki ‘Abd al-Rahman al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*,(Cet I, Beirut : Mu’asasah al-Risalah, 1980) juz 18, hal 52.

⁴⁶Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Siyar A’lam al-Nubalaa’*,(Cet I, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1995) juz 18, hal 99.

⁴⁷Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Mizan al-I’tidal*,(t.c, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1996) juz 2, hal 209.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.3. Guru-Guru dan Murid-Murid al-Imam ‘Abd al-Razzaq – *rahimahullah*-

Di antara guru al-Imam ‘Abd al-Razzaq al-Shan’ani – *rahimahullah*- adalah : Ibrahim Ibn ‘Umar Ibn Kaisan al-Shan’ani⁴⁸, Ibrahim Ibn Muhammad Ibn Abu Yahya al-Aslami⁴⁹, Ibrahim Ibn Maimun al-Shan’ani⁵⁰, Ibrahim Ibn Yazid al-Khuzi⁵¹, Isra’il Ibn Yunus Ibn Abu Ishaq al-Sabi’I al-Kufi⁵², Ma’mar Ibn Rasyid⁵³, ‘Abd al-Malik Ibn Juraij⁵⁴, Ja’far Ibn Sulaiman al-Dhabi’i⁵⁵ dan lain-lain.

⁴⁸ Abu Ishaq Ibrahim Ibn ‘Umar Ibn Kaisan al-Yamani al-Shan’ani. Yahya Ibn Ma’in –*rahimahullah*- berkata : “*tsiqah*”. (Lihat *Tahdzib al-Kamal* juz 2, halaman 157).

⁴⁹ Ibrahim Ibn Muhammad Ibn Abu Yahya al-Aslami. Lahir pada tahun 101 H atau setelahnya. Yahya Ibn Ma’in –*rahimahullah*- berkata : “Seorang *rafidhi*, *qadari*, pendusta”. Yahya Ibn Sa’id al-Qaththan –*rahimahullah*- berkata : “Aku bersaksi bahwa Ibrahim Ibn Muhammad Ibn Abu Yahya adalah seorang pendusta”. (Lihat *Siyar A’lam al-Nubala’*, juz 15, halaman 474)

⁵⁰ Ibrahim Ibn Maimun al-Shan’ani atau al-Zabidi. Yahya Ibn Ma’in –*rahimahullah*- berkata : “*tsiqah*”. (Lihat *al-Tarikh Ibn Ma’in* juz 2 halaman 14, *Tahdzib al-Kamal* juz 2 halaman 225)

⁵¹ Ibrahim Ibn Yazid al-Khuzi al-Makki, atau Ibrahim Ibn Yazid al-Juzi. Wafat pada tahun 51 H. al-Nasa’i dan Ahmad Ibn Hanbal –*rahimahumallah*- berkata : “*matruk*”. Yahya Ibn Ma’in –*rahimahullah*- berkata : “*Laisa bi tsiqah*” . (Lihat *Mizan al-I’tidal*, juz 1, halaman 75, *al-Jarh wa al-Ta’dil* juz 2 halaman 146)

⁵² Abu Yusuf Isra’il Ibn Yunus Ibn Abu Ishaq ‘Amru Ibn ‘Abdullah al-Hamdani al-Sabi’I al-Kufi. Lahir pada tahun 100 H dan wafat pada tahun 160 H. Yahya Ibn Ma’in –*rahimahullah*- berkata : “*tsiqah*”, al-‘Ijli –*rahimahullah*- berkata : “*tsiqah*”, Abu Hatim al-Razi –*rahimahullah*- berkata : “*tsiqah, shaduq*”. (Lihat *Tahdzib al-Kamal* juz 2 halaman 515, *Tadzkirah al-Huffazh* juz 1 halaman 158)

⁵³ Ma’mar Ibn Rasyid Abu ‘Urwah al-‘Azdi. Lahir pada tahun 66 H dan wafat pada tahun 153 H. ‘al-Imam ‘Abd al-Razzaq sangat bantak meriwayatkan *hadits* darinya. Abu Hatim –*rahimahullah*- berkata : “*shalih al-Hadits*” (Lihat *Mizan al-I’tidal* juz 4 halaman 154, *Lisan al-Mizan* juz 9 halaman 427,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di antara murid al-Imam ‘Abd al-Razzaq al-Shan’ani – *rahimahullah*- adalah : Ahmad Ibn al-Azhar Ibn Muni⁵⁶, Ishaq Ibn Ibrahim Ibn ‘Abbad⁵⁷, al-Hasan Ibn ‘Abd al-A’la⁵⁸, Salamah Ibn Syabib⁵⁹, ‘Abd Ibn Hamid Ibn Nashr⁶⁰, ‘Abdullah Ibn Muhammad al-Ju’fi⁶¹, ‘Abd al-Rahman Ibn Basyr Ibn al-Hakim⁶², ‘Ali Ibn ‘Abdullah Ibn Ja’far⁶³, ‘Amru Ibn Muhammad Ibn Bakir⁶⁴ dan lainnya.

Siyar A’lam al-Nubala’ juz 13 halaman 1, *Tahdzib al-Kamal* juz 28 halaman 303, *al-Jarh wa al-Ta’dil* juz 8 halaman 255)

⁵⁴ ‘Abd al-Malik Ibn ‘Abd al-‘Aziz Ibn Juraij al-Qurasyi. Wafat pada tahun 150 H. Yahya Ibn Ma’in – *rahimahullah*-berkata : “*Laisa Bi Syai’in* jika meriwayatkan dari al-Zuhri” dan di tempat lain beliau berkata : “*tsiqah* jika di riwayatkan dari kitabnya”. (Lihat *Tahdzib al-Kamal* juz 18 halaman 338, *al-Jarh wa al-Ta’dil* juz 5 halaman 356, *Siyar A’lam al-Nubala’* juz 11 halaman 396)

⁵⁵ Abu Sulaiman Ja’far Ibn Sulaiman al-Dhabi’i al-Harsyi al-Bashri. Wafat pada tahun 178 H pada bulan rajab. Seorang yang ber-*tasyayyu’*, Yahya Ibn Ma’in men-*tsiqah*-kannya. Yahya Ibn Sa’id al-Qaththan –*rahimahullah*-berkata : “*la yuktab haditsahu*”. (Lihat *Tahdzib al-Kamal* juz 5 halaman 43, *al-Jarh wa al-Ta’dil* juz 2 halaman 481)

⁵⁶ Abu al-Azhar Ahmad Ibn al-Azhar Ibn Muni’ al-‘Abdi al-Naisaburi. “*shaduq*” wafat pada tahun 263 H (Lihat *Minhaj al-Hafizh ‘Abd al-Razzaq fii Mushanafihi*, halaman 63)

⁵⁷ Abu Ya’qub Ishaq Ibn Ya’qub Ibn ‘Abbad al-Dabiri al-Shan’ani. Wafat pada tahun 286 H. (Lihat *Siyar A’lam al-Nubala’* juz 13 halaman 416)

⁵⁸ al-Hasan Ibn ‘Abd al-A’la Ibn Ibrahim al-Bausi al-Shan’ani. Wafat pada tahun 286 H. (Lihat *Siyar A’lam al-Nubala’* juz 13 halaman 351)

⁵⁹ Salamah Ibn Syabib al-Musami’I al-Naisabur. Wafat pada tahun 240 H.

⁶⁰ Abd Ibn Hamid Ibn Nashr al-Kasayi. Wafat pada tahun 249 H.

⁶¹ Abu Ja’far ‘Abdullah Ibn Muhammad Ibn ‘Abdullah Ibn Ja’far al-Ju’fi al-Bukhari. Wafat pada tahun 229 H.

⁶² Abd al-Rahman Ibn Basyr Ibn al-Hakim al-‘Abdi al-Naisabur. Wafat pada tahun 260 H.

⁶³ Ali Ibn ‘Abdullah Ibn Ja’far al-Sa’di Ibn al-Madini al-Bashri. Wafat pada tahun 234 H.

⁶⁴ Amru Ibn Muhammad Ibn Bakir al-Naqdi al-Baghdadi. Wafat pada tahun 232 H.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.4. Latar Belakang *Tasyayyu* ‘al-Imam ‘Abd al-Razzaq – *rahimahullah*-

Adapun yang menjadi latar belakang penisbatan *tasyayyu*’ terhadap al-Imam ‘Abd al-Razzaq al-Shan’ani –*rahimahullah*- adalah riwayat dari Ja’far Ibn Abu ‘Utsman al-Thayalisi⁶⁵ –*rahimahullah*-, ia berkata :

سمعت ابن معين يقول: سمعت من عبد الرزاق كلاما يوما فاستدللت به على تشييعه، فقلت: إن أستاذيك الذين أخذت عنهم كلهم أصحاب سنة: معمر، ومالك، وابن جريج، وسفيان، والاوزاعي. فعمن أخذت هذا المذهب ؟ فقال: قدم علينا جعفر بن سليمان الضبيعي، فرأيتاه فاضلا حسن الهدى، فأخذت هذا عنه.⁶⁶

“Aku mendengar Yahya Ibn Ma’in berkata : Aku mendengar ‘Abd al-Razzaq berkata pada suatu hari, maka dengan hal tersebut aku (Yahya Ibn Ma’in) jadikan sebagai bukti atas *tasyayyu*’-nya (‘Abd al-Razzaq) Aku (Yahya) berkata : Sesungguhnya guru-gurumu adalah *ahl al-Sunnah* sebagaimana aku juga belajar kepada mereka, seperti : Ma’mar, Malik, Ibn Juraij, Sufyan dan al-Auza’i. Lalu, darimana engkau dapatkan faham ini (*tasyayyu*’). Maka ia (‘Abd al-Razzaq) menjawab : “Telah datang kepada kami Ja’far Ibn Sulaiman al-Dhabi’i, dan aku melihat darinya keutamaan dan kebaikan yang besar, maka aku berguru kepadanya”

Dari cerita tersebut, dapat kita simpulkan bahwa *tasyayyu*’-nya al-Imam ‘Abd al-Razzaq –*rahimahullah*- di sebabkan oleh Ja’far Ibn Sulaiman al-Dhabi’i.al-Imam ‘Abd al-Razzaq al-Shan’ani –

⁶⁵ Abu al-Fadhl Ja’far Ibn Muhammad Ibn Abu ‘Utsman al-Thayalisi al-Baghdadi. Wafat di bulan ramadhan pada tahun 282 H.

⁶⁶ Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Mizan al-I’tidal*, (t.c, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1996), juz 2 hal 611.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahimahullah- terpengaruh olehnya. Lalu, siapa Ja'far Ibn Sulaiman al-Dhabi'i?

Nama beliau adalah Abu Sulaiman Ja'far Ibn Sulaiman al-Dhabi'i al-Harsyi al-Bashri, mantan budak bani Harisy, dan menetap di bani Dhabi'ah. Wafat pada tahun 178 H pada bulan rajab.

al-Mizzi –*rahimahullah*- berkata :

قال أبو بكر بن أبي خيثمة ، والليث بن عبدة ، عن يحيى ابن معين : ثقة.⁶⁷

“Berkata Abu Bakr Ibn Abu Khaitsamah dan al-Laits Ibn ‘Abdah, dari Yahya Ibn Ma’in, ia berkata :*tsiqah*.

وقال محمد بن سعد : كان ثقة ، وبه ضعف ، وكان يتشيع⁶⁸

“Muhammad Ibn Sa’ad berkata :*tsiqah*, namun terdapat kelemahan di dalam dirinya dan ia seorang yang ber-*tasyayyu*”

قال الخضر بن محمد بن شجاع الجزري : قيل لجعفر بن سليمان : بلغنا أنك تشتم أبا بكر وعمر ، فقال : أما الشتم فلا ، ولكن بغضا يا لك⁶⁹

“Berkata al-Khudhar Ibn Muhammad Ibn Syuja’ al-Jazari : Di katakana kepada Ja'far Ibn Sulaiman. Telah sampai kepadaku bahwa engkau mengutuk Abu Bakr dan ‘Umar. Maka ia menjawab : Adapun mengutuk, maka itu tidak, namun jika di katakana membenci, hal itu mungkin iya”

⁶⁷Yusuf Ibn al-Zakki ‘Abd al-Rahman al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, (Cet I, Beirut : Mu’asasah al-Risalah, 1980) juz 5 hal 46

⁶⁸*Ibid*, juz 2 hal 46.

⁶⁹*Ibid*, juz 2 hal 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun kisah di atas di tolak oleh al-Imam al-Dzahabi –*rahimahullah*-, beliau berkata :

فهذا غير صحيح عنه.⁷⁰

“Adapun cerita tersebut, maka itu tidaklah benar”

Di lain tempat, al-Imam al-Dzahabi –*rahimahullah*-berkata :

ما هذا ببعيد ، فإن جعفرًا قد روى أحاديث من مناقب الشيخين رضي الله عنهما ، وهو صدوق في نفسه⁷¹

“Cerita tersebut jauh dari kebenaran, karena Ja’far telah meriwayatkan banyak *hadits manaqib* (keutamaan) *al-Syaikhain* (Abu Bakr dan ‘Umar) –*radhiallahu’anhuma*-, dan ia telah jujur terhadap dirinya”

al-Mizzi –*rahimahullah*- berkata :

قال أبو أحمد : ولجعفر حديث صالح ، وروايات كثيرة ، وهو حسن الحديث ، وهو معروف بالتشيع⁷²

“Berkata Abu Ahmad : *hadits* riwayat Ja’far adalah *shalih*, riwayat-riwayatnya sangat banyak, dan sangat baik, Dan ia di kenal sebagai orang yang ber-*tasyayyu*”

Kesimpulannya, Ja’far Ibn Sulaiman al-Dhabi’i adalah seorang yang ber-*tasyayyu*’, namun dengan tetap menghormati Abu Bakr dan

⁷⁰Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Siyar A’lam al-Nubalaa*, (Cet I, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1995) juz 8 hal 176

⁷¹Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Mizan al-I’tidal*, (t.c, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1996) juz 1, hal 410

⁷²Yusuf Ibn al-Zakki ‘Abd al-Rahman al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*,(Cet I, Beirut : Mu’asasah al-Risalah, 1980) juz 5 hal 48.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘Umar dengan bukti bahwa ia telah meriwayatkan *hadits-hadits* keutamaan Abu Bakr dan ‘Umar. Jika *hadits*-nya mengajak kepada ke-*bid’ah*-annya, maka di tolak. Namun jika sebaliknya, maka di terima. Ibn Hibban –*rahimahullah*-berkata :

وكان جعفر بن سليمان من الثقات المتقنين في الروايات غير أنه كان ينتحل الميل إلى أهل البيت ولم يكن بداعية إلى مذهبه وليس بين أهل الحديث من أئمتنا خلاف أن الصدوق المتقن إذا كان فيه بدعة ولم يكن يدعو إليها أن الاحتجاج بأخباره جائز إذا دعا إلى بدعته سقط الاحتجاج بأخباره ولهذه العلة ما تركوا حديث جماعة ممن كانوا ينتحلون البدع ويدعون إليها⁷³

“Ja’far Ibn Sulaiman *tsiqah* dalam riwayat selain riwayat yang menyebutkan tentang keutamaan *‘ahl al-Bait* dan juga selain riwayat yang tidak mengajak ke-*bid’ah*-annya. Dan tidak ada perbedaan pendapat di kalangan ahli *hadits* tentang kejujuran dan *mutqin*-nya jika ia tidak mengajak kepada ke-*bid’ah*-annya, maka riwayatnya dapat di terima, namun jika sebaliknya, maka riwayatnya di tolak. Dan inilah yang menjadi sebab banyaknya para ahli *hadits* yang meninggalkannya, karena ia mengajak kepada ke-*bid’ah*-annya”

3.2. Biografi al-Imam Abu ‘Abd al-Rahman al-Nasa’i –*rahimahullah*-

3.2.1. Nama dan Tanggal Lahir

Nama beliau adalah Abu ‘Abd al-Rahman Ahmad Ibn Syu’aib Ibn ‘Ali Ibn Sinan Ibn Bahr Ibn Dinar al-Khurasani al-Qadhi al-Nasa’i. Lahir pada tahun 215 H dan wafat pada tahun 303 H.⁷⁴

⁷³ Muhammad Ibn Hibban al-Busti. *al-Tsiqaat*. (Cet I, t.t : Dar al-Fikr, 1975) juz 6, hal 140

⁷⁴ Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Tadzkirah al-Huffazh*, (t.c, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1998) juz 2, hal 194



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2. Perjalanan Menuntut Ilmu

al-Imam al-Mizzi –*rahimahullah*- berkata :

وسمع بخراسان ، والعراق ، والحجاز ، ومصر ، والشام ، والجزيرة من جماعة يطول
ذكرهم⁷⁵

“Dan (al-Nasa’i) berihlah ke Khurasan, ‘Iraq, Hijaz, Mesir, Syam, Jazirah dan negara lainnya yang jika di sebutkan akan panjang”

al-Imam al-Dzahabi –*rahimahullah*- berkata :

وطلب العلم في صغره، فارتحل إلى قتيبة في سنة ثلاثين ومائتين⁷⁶

“Ia memulai menuntut ilmu pada masa kecil, kemudian ia menuntut ilmu kepada Qutaibah pada tahun 230 H”

al-Imam al-Nasa’i –*rahimahullah*- berkata :

أقمت عنده سنة وشهرين⁷⁷

“Aku bersamanya (Qutaibah) bertahun-tahun dan berbulan-bulan”

3.2.3. Guru dan Murid al-Imam al-Nasa’i –*rahimahullah*-

Di antara guru-guru al-Imam al-Nasa’i –*rahimahullah*- adalah :

Qutaibah Ibn Sa’id⁷⁸, Ishaq Ibn Rahawaih, Hisyam Ibn ‘Ammar⁷⁹,

⁷⁵Yusuf Ibn al-Zakki ‘Abd al-Rahman al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, (Cet I, Beirut : Mu’asah al-Risalah, 1980) juz 1 hal 329

⁷⁶Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Siyar A’lam al-Nubalaa’*, (Cet I, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1995) juz 27 hal 132

⁷⁷Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Tadzkirah al-Huffazh*, (t.c, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1998) juz 2, hal 194



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Ibn al-Nadhr⁸⁰, Ahmad Ibn ‘Abdah al-Dhabi’i, Abu al-Thahir Ibn al-Sarhi, Suwaid Ibn Nashr⁸¹, ‘Isa Ibn Hammad, dan lainnya.

Di antara murid al-Imam al-Nasa’i –*rahimahullah*- adalah : al-Thabrani⁸², Abu Basyr al-Daulabi⁸³, al-Hasan Ibn Rasyiq⁸⁴, al-Hasan Ibn al-Khudhar al-‘Usyuthi, Ibn Sunni, Muhammad Ibn Mu’awiyah Ibn al-Ahmardan lainnya.

3.2.4. Latar Belakang Nisbah *Tasyayyu*’

Ada dua hal yang menyebabkan al-Imam Abu ‘Abd al-Rahman di tuduh sebagai orang yang ber-*tasyyu*’, yaitu :

1. Karena kitab yang telah beliau tulis, yaitu kitab *al-Khashaa’ish*. Kitab ini adalah kitab yang mengumpulkan riwayat-riwayat tentang keutamaan ‘Ali Ibn Abu Thalib –*radhiallahu’anhu*-.

⁷⁸ Abu Raja’ Qutaibah Ibn Sa’id al-Tsaqafi. Lahir pada tahun 149 H. Yahya Ibn Ma’in –*rahimahullah*- berkata : *tsiqah*. al-Nasa’i –*rahimahullah*- berkata : *tsiqah ma’mun*. Wafat pada tahun 240 H pada bulan sya’ban. (Lihat *Tadzkirah al-Huffazh* juz 2 halaman 26)

⁷⁹ Hisyam Ibn ‘Ammar Ibn Nushair Ibn Maisarah Ibn Aban. Lahir pada tahun 153 H.

⁸⁰ Muhammad Ibn Nadhr Ibn Musawir Ibn Mihran al-Marwazi. al-Imam al-Nasa’i –*rahimahullah*- berkata : “*la ba’sa bih*”

⁸¹ Suwaid Ibn Nashr Abu al-Fadhl al-Marwazi. Wafat pada tahun 240 H.

⁸² Sulaiman Ibn Ahmad Ibn Ayub al-Thabrani. Lahir pada tahun 260 H dan wafat pada tahun 360 H.

⁸³ Muhammad Ibn Ahmad Ibn Hammad al-Daulabi. Lahir pada tahun 224 H.

⁸⁴ Abu Muhammad al-Hasan Ibn Rasyiq al-‘Askari. Lahir pada tahun 283 H dan wafat pada tahun 370 H.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قال الوزير ابن حنزابة: سمعت محمد بن موسى المأموني صاحب النسائي قال:
سمعت قوما ينكرون على أبي عبدالرحمن النسائي كتاب: " الخصائص " لعلي رضي
الله عنه، وتركه تصنيف فضائل الشيخين⁸⁵

Berkata al-Wazir Ibn Hinzabah : Aku mendengar Muhammad Ibn Musa al-Ma'muni, murid al-Nasa'i, ia berkata : Aku mendengar banyak kaum mengingkari Abu 'Abd al-Rahman al-Nasa'i, karena kitab "*al-Khashaaish*" tentang 'Ali, dan tidak menuliskan keutamaan *al-Syaikhain* (Abu Bakr dan 'Umar)

2. Karena tidak adanya riwayat tentang keutamaan Mu'awiyah Ibn Abu Sufyan –*radhiallahu 'anhuma*- di dalam kitab beliau *Fadha'il al-Shahabah*, sebagaimana sikap beliau ketika di minta untuk meriwayatkannya beliau menolak.

عن أبو عبد الله ابن منده عن حمزة العقبي المصري أن النسائي خرج من مصر في
آخر عمره إلى دمشق فستل بها عن معاوية وما جاء من فضائله فقال: ألا يرضى رأسا
برأس حتى يفضل. قال: فما زالوا يدفعون في خصييه حتى أخرج من المسجد ثم حمل
إلى مكة فتوفي بها , كذا في هذه الرواية إلى مكة، وصوابه الرملة⁸⁶

“Dari Abu ‘Abdillah ibn Mandah, dari Hamzah al-‘Uqbi al-Mishri, bahwasanya al-Nasa’i keluar dari Mesir pada akhir umurnya menuju Damaskus. Lalu disana beliau ditanya mengenai Mu’awiyah dan riwayat-riwayat yang datang mengenai keutamaan-keutamaannya, maka beliau menjawab: “Tidakkah Mu’awiyah ridha dicukupkan saja hingga harus diutamakan?”

⁸⁵ Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Siyar A'lam al-Nubalaa'*, (Cet I, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1995)Juz 14, hal 129

⁸⁶ Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Tadzkirah al-Huffazh*, (t.c, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1998)Juz 2, hal 195



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ia(perawi) berkata: “Maka mereka menyerang beliau pada kemaluannya hingga beliau dikeluarkan dari Masjid. Kemudian dibawa ke Makkah dan wafat disana.Seperti inilah dalam riwayat ini, yaitu ke Makkah.Dan yang benar adalah Ramlah.”

Itulah dua alasan yang menyebabkan al-Imam al-Nasai’ –*rahimahullah*- di nisbahkan kepada *tasyayyu’*.

al-Imam al-Daruquthni –*rahimahullah*- berkata :

وكان أفته مشايخ مصر في عصره، وأعلمهم بالحديث والرجال.

“Dia (al-Nasa’i) seorang yang *faqih* dimesir pada masanya, dan ia lebih mengetahui tentang *hadits* dan *rijal*-nya”

al-Imam Sa’id Ibn Yunus berkata :

كان أبو عبد الرحمن النسائي إماما حافظا ثبتا

“Abu ‘Abd al-Rahman al-Nasa’i, adalah seorang Imam *hafidzan tsabitan*”⁸⁷

3.2.5. Wafat al-Imam al-Nasa’i –*rahimahullah*-

al-Imam al-Dzahabi –*rahimahullah*- berkata :

عن أبو عبد الله ابن منده عن حمزة العقبي المصري أن النسائي خرج من مصر في آخر عمره إلى دمشق فستل بها عن معاوية وما جاء من فضائله فقال: ألا يرضى رأسا برأس حتى

⁸⁷ Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Siyar A’lam al-Nubalaa’*, (Cet I, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1995)Juz14, hal 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يفضل. قال: فما زالوا يدفعون في خصييه حتى أخرج من المسجد ثم حمل إلى مكة فتوفي بها ,كذا في هذه الرواية إلى مكة، وصوابه الرملة⁸⁸

“Dari Abu ‘Abdillah ibn Mandah, dari Hamzah al-‘Uqbi al-Mishri, bahwasanya al-Nasa’i keluar dari Mesir pada akhir umurnya menuju Damaskus. Lalu disana beliau ditanya mengenai Mu’awiyah dan riwayat-riwayat yang datang mengenai keutamaan-keutamaannya, maka beliau menjawab: “Tidakkah Mu’awiyah ridha dicukupkan saja hingga harus diutamakan?” Ia (perawi) berkata: “Maka mereka menyerang beliau pada kemaluannya hingga beliau dikeluarkan dari Masjid. Kemudian dibawa ke Makkah dan wafat disana. Seperti inilah dalam riwayat ini, yaitu ke Makkah. Dan yang benar adalah Ramlah.”

3.3. Biografi al-Imam Abu ‘Abdullah al-Hakim –*rahimahullah*-

3.3.1. Nama dan Tanggal Lahir

Nama lengkap beliau adalah Muhammad Ibn ‘Abdullah Ibn Muhammad Ibn Hamdawaih al-Hakim al-Naisaburi. Lahir pada tahun 321 H, dan wafat pada tahun 405 H. Seorang Imam, dan penulis kitab *hadits al-Mustadrak ‘ala Shahihaini*.⁸⁹ Ia dilahirkan pada hari senin, 3 Rabiul Awwal 321 H di sebuah daerah yang bernama Naisabur dan wafat pada Bulan Safar 405 H⁹⁰

⁸⁸ Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Tadzkirah al-Huffazh*, (t.c, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1998)Juz 2, hal 195

⁸⁹ Khair al-Din Ibn Mahmud Ibn Muhammad al-Zirikli. *al-A’lam*. (Cet XV, t.t : Dar al-‘Ilm, 2002) juz 6 hal 227.

⁹⁰ Abu Bakar Ibn Ahmad Ibn Muhammad Ibn Umar Ibn Qadhi Syuhbah, *Thabaqahal-Syafi’iyyah*, (Cet I, Beirut: Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1987) juz 1, hal 193.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2. Guru dan Murid al-Imam al-Hakim *-rahimahullah-*

Di antara guru beliau *-rahimahullah-* adalah : Muhammad Ibn ‘Ali al-Mudzakkir⁹¹, Muhammad Ibn Muhammad Ibn Yusuf⁹², Ibn Abu al-‘Abbas al-‘Asham, Abu Ja’far Muhammad Ibn Shalih al-Shafari, Abu ‘Abdullah Ibn al-Akhram, Abu al-‘Abbas Ibn Mahbubdan lainnya.

Di antara murid beliau *-rahimahullah-* adalah al-Daruquthni⁹³, Abu al-Fath Ibn Abu al-Fawaras, Abu al-‘Ala’i al-Wasithi⁹⁴, Abu Dzar al-Harawi⁹⁵, Abu Ya’la al-Khalili, Abu Bakr al-Baihaqi⁹⁶, Abu al-Qasim al-Qusyairi dan lainnya.

3.3.3. Latar Belakang Nisbah *Tasyayyu’ al-Hakim -rahimahullah-*

Ada 2 alasan yang menjadi latar belakang penisbatan *tasyayyu’* terhadap al-Imam al-Hakim *-rahimahullah-* adalah :

1. Tidak adanya *manaqib* Mu’awiyah *-radhiallahu’anhuma-* di dalam kitab *al-Mustadrak*-nya. al-Imam al-Dzahabi *-rahimahullah-* berkata :

⁹¹ Abu ‘Ali Muhammad Ibn ‘Ali Ibn ‘Umar al-Mudzakkir al-Naisaburi. Wafat pada tahun 337 H.

⁹² Abu al-Nadhr Muhammad Ibn Muhammad Ibn Yusuf al-Thusi. Lahir pada tahun 251 H.

⁹³ Abu al-Hasan ‘Ali Ibn Ahmad Ibn ‘Umar al-Daruquthni. Lahir pada tahun 136 H.

⁹⁴ Abu al-‘Ala’i Muhammad Ibn ‘Ali al-Qadhi al-Wasithi. Wafat pada tahun 431 H.

⁹⁵ Abu Dzar ‘Abdu Ibn Ahmad Ibn Muhammad al-Harawi. Lahir pada tahun 356 H.

⁹⁶ Ahmad Ibn ‘Abid Ibn Isma’il al-Baihaqi. Penulis kitab *sunanal-Baihaqi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اما انحرافه عن خصوم على فظاهر، وأما امر الشيخين فمعظم لهما بكل حال فهو شيعي لا رافضي، وليته لم يصنف المستدرک فانه غض من فضائله بسوء تصرفه⁹⁷

“Adapun sikap berpalingnya dari lawan-lawan (yang memerangi) ‘Ali maka itu jelas. Sedangkan mengenai *Syaikhain* (Abu Bakr dan ‘Umar) maka dia adalah orang yang mengagungkan keduanya di setiap keadaan. Jadi, dia adalah *Syi’iy*, bukan *rafidhiy*. Andai saja dia (al-Hakim) tidak menyusun *Mustadrak*-nya, karena dia mengabaikan keutamaan-keutamaannya (Mu’awiyah) dengan perlakuan yang buruk.”

2. *Tashhih*⁹⁸ al-Imam al-Hakim terhadap *hadits al-Thair*⁹⁹. al-Imam al-Khathib al-Baghdadi –*rahimahullah*- berkata :

كان أبو عبد الله بن البيه الحاكم ثقة ، أول سماعه سنة ثلاثين وثلاثمائة ، وكان يميل إلى التشيع ، فحدثني إبراهيم بن محمد الأرموي ببسبور وكان صالحا عالما قال : جمع أبو عبد الله الحاكم أحاديث ، وزعم أنها صحاح على شرط البخاري ومسلم ، منها حديث الطير وحديث : من كنت مولاه فعلي مولاه فأنكر عليه أصحاب الحديث ذلك ، ولم يلتفتوا إلى قوله¹⁰⁰

“Bahwasanya Abu ‘Abdillah Ibnal-Bayyi’ al-Hakim seorang yang *tsiqah*. Pertama kali mendengar *hadits* pada tahun 330 H. Dia cenderung kepada tasyayyu’. Karena telah menceritakan kepadaku Abu Ishaq Ibrahim Ibn Muhammad al-Urmawiy di Naisabur dan beliau adalah seorang yang shalih dan berilmu, beliau berkata;

⁹⁷ Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Tadzkirah al-Huffazh*, (t.c, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1998) juz 3 hal 166.

⁹⁸ Men-*shahih*-kan sebuah *hadits*.

⁹⁹ Yaitu *hadits* yang berbunyi :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَيْرٌ فَقَالَ: اللَّهُمَّ انْتِنِي بِأَحَبِّ خَلْقِكَ إِلَيْكَ يَا كَلَّ مَعِيَ هَذَا الطَّيْرُ فُجَاءَ عَلَيَّ فَأَكَلَ مَعَهُ.

¹⁰⁰ Muhammad Ibn Ahmad Ibn ‘Utsman al-Dzahabi, *Siyar A’lam al-Nubalaa*, (Cet I, Lebanon : Dar al-Kutub al-‘Alamiah, 1995) juz 17 hal 168.

“Abu ‘Abdillah al-Hakim mengumpulkan *hadits-hadits* yang ia klaim *shahih* berdasarkan syarat al-Bukhari dan Muslim. Diantaranya adalah *haditsal-Thair* dan *hadits “mankuntumaulahufa ‘aliyyunmaulahu”* maka para *ashhabul-hadits* mengingkarinya dan tidak menoleh pada perkataannya.”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.